

ANALISIS KETERLAKSANAAN
PEMBELAJARAN MATEMATIKA PESERTA DIDIK
DIFABEL NETRA DI KELAS INKLUSI MAN 2 SLEMAN

S K R I P S I

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Matematika



Diajukan Oleh:

Salma Hakiim

NIM. 19104040027

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Kepada :
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2255/U.n.02/DT/PP.00.9008/2023

Tugas Akhir dengan judul : Analisis keterlaksanaan Pembelajaran Matematika Peserta Didik Difabel Netra di kelas Inklusi MAN 2 Sleman

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SAI MA HAKIIM
Nomor Induk Mahasiswa : 19101010027
Telah diujikan pada : Selasa, 11 Juli 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Sumbaji Putramo, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 648035ca0d6



Penguji I

Dr. Iwan Kuswidi, S.Pd. I, M.Sc.
SIGNED

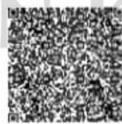
Valid ID: 64c1060829663



Penguji II

Suparni, S.Pd., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6449a786834



Yogyakarta, 11 Juli 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 618020966236

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Salma Hakiim

NIN : 19104040027

Jurusan : Pendidikan Matematika

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Keterlaksanaan Pembelajaran Matematika Peserta Didik Difabel Netra di Kelas Inklusi MAN 2 Sleman**” merupakan hasil penelitian saya sendiri, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 19 Juni 2023



Salma Hakiim

NIM : 19104040027

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : 3 Eksemplar Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Salma Hakiim
NIM : 19104040027
Judul Skripsi : Analisis Keterlaksanaan Pembelajaran Matematika Peserta Didik
Difabel Netra Di Kelas Inklusi MAN 2 Sleman

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Matematika.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum wr. Wb

Yogyakarta, 14 Juni 2023

Pembimbing



Sumbaji Putranto, S. Pd., M.Pd.

NIP. 19930527 201903 1 006

Analisis Keterlaksanaan Pembelajaran Matematika
Peserta Didik Difabel Netra Di Kelas Inklusi MAN 2 Sleman

Oleh: Salma Hakiim

19104040027

ABSTRAK

Pendidikan inklusi adalah alternatif yang diberikan pemerintah untuk membentuk kemandirian dan kepercayaan diri peserta didik difabel dalam pendidikan. Hal ini juga sejalan dengan hak setiap warga negara untuk mendapat pendidikan yang sama dan layak, tak terkecuali siswa dengan disabilitas seperti siswa difabel netra. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana proses Keterlaksanaan pembelajaran matematika peserta didik difabel netra di kelas inklusi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan di kelas X IPS 1 & 2 MAN 2 Sleman yang terdapat 4 peserta didik difabel netra pada bulan Februari sampai Mei 2023. Tahap-tahap penelitian yang dilakukan meliputi observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan teknik analisis berupa reduksi data, analisis, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Instrumen yang digunakan adalah lembar pedoman observasi, lembar pedoman wawancara, dan lembar pedoman dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan bahwa 1) Pada proses persiapan wawancara, belum terdapat dokumen pelaksanaan pembelajaran yang menyinggung secara spesifik peserta didik difabel netra; 2) Pelaksanaan pembelajaran matematika di kelas, peserta didik difabel netra duduk di depan agar guru lebih mudah memantau peserta didik dan memberikan arahan atau penjelasan tambahan ketika peserta didik lain sedang mencatat materi; 3) Ketika pelaksanaan ujian atau terdapat soal latihan, peserta didik difabel netra mendapat keringanan untuk tidak mengerjakan soal yang berbentuk gambar atau diagram; 4) Kendala yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran diantaranya adalah media pembelajaran yang kurang, penjelasan guru dan teman sebangku yang terkadang masih belum dipahami peserta didik difabel netra, materi prasyarat yang belum dipahami, dan keterbatasan waktu pembelajaran. 5) Solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut adalah dengan guru dan peserta didik yang memanfaatkan media pembelajaran yang ada semaksimal mungkin, peserta didik difabel netra yang bertanya pada kakak kelas atau saudara yang sekiranya dapat menjelaskan, dan guru yang memberikan waktu diluar jam pelajaran jika terdapat peserta didik yang ingin bertanya.

Kata kunci: proses pembelajaran matematika, anak berkebutuhan khusus, difabel netra, inklusi

HALAMAN MOTTO

“Makhluk tak kuasa, Allah Maha Kuasa”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

Bapak Badrun, Ibu Retno, Fahri, dan Lalita.

Doa serta dukungan baik mental maupun finansial
yang tidak ternilai harganya.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah-Nya, serta kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Keterlaksanaan Pembelajaran Matematika Peserta Didik Difabel Netra di Kelas Inklusi MAN 2 Sleman” dengan baik dan lancar. Sholawat serta salam senantiasa penulis terlimpah curahkan kepada baginda tercinta yaitu Nabi Muhammad SAW, keluarga serta sahabatnya yang telah membimbing umatnya ke jalan yang benar yang senantiasa di ridhoi oleh Allah SWT.

Selama menyusun skripsi ini tentunya tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. Rektor UIN Sunan Kalijaga
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
3. Bapak Dr. Ibrahim, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika UIN Sunan Kalijaga.
4. Bapak Raekha Azka, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik
5. Bapak Sumbaji Putranto, M.Pd. selaku pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan banyak wawasan, arahan, masukan, saran, dan bimbingan untuk mengoreksi dan membantu penulis menulis skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Matematika, yang telah memberikan segala wawasan, ilmu dan pengetahuan.

7. Seluruh keluarga MAN 2 Sleman, terutama Bapak Drs. Muhammad Wahdan Zani, selaku Kepala MAN 2 Sleman yang telah memberikan izinnya, sehingga peneliti dapat penelitian di tempat tersebut serta Ibu Yusufariani, S.Pd. selaku guru mata pelajaran yang telah banyak membantu dalam penelitian ini.
8. Peserta didik kelas X IPS 1 dan X IPS 2 MAN 2 Sleman tahun ajaran 2022/2023, yang telah bersedia bekerja sama sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lancar
9. Semua pihak yang telah membantu, memberikan semangat, doa yang tidak bisa penulis sebutkan sebelumnya.

Semoga bantuan yang telah diberikan dapat diganti dengan berkah yang lebih oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, masukan serta saran sangat diperlukan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Juni 2023

Penulis,

Salma Hakiim

NIM. 19104040027

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Definisi Operasional.....	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Pendidikan Inklusi.....	11
2. Pembelajaran Matematika.....	14
3. Pembelajaran Matematika di Kelas Inklusi	23
4. Anak Berkebutuhan Khusus Difabel Netra	24

B. Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Berpikir	30
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	33
B. Kehadiran Peneliti	33
C. Setting Penelitian	34
D. Sumber Data.....	35
E. Prosedur/Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Analisis Data.....	38
G. Pengecekan/Keabsahan Data	39
H. Tahapan Penelitian	40
BAB IV PENELITIAN DAN PEMBEHASAN.....	43
A. Pelaksanaan Penelitian	43
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	43
2. Profil Subjek Penelitian.....	48
3. Uraian Pelaksanaan Penelitian.....	51
B. Hasil AnalisisData.....	77
C. Pembahasan Hasil Penelitian	84
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Alokasi Waktu Pembelajaran.....	75
--	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Skema Penelitian	32
Gambar 2. Tahapan Penelitian.....	48
Gambar 3. Potongan RPP Perbandingan Trigonometri Sudut Berelasi....	53
Gambar 4. Potongan RPP Perbandigan Trigonometri	54
Gambar 5. RPP Perbandingan Trigonometri Sudut Berelasi	55
Gambar 6. RPP Aturansi Dinus dan Cosinus	57
Gambar 7. Potongan RPP Materi Aturan Sinus dan Cosinus.....	58
Gambar 8. Potongan RPP Perbandingan Trigonometri	59
Gambar 9. Potongan RPP Aturan Sinus dan Cosinus.....	60
Gambat 10. Potongan RPP Perbandingan Trigonometri	62
Gambar 11. Potongan RPP Aturan Sinus dan Cosinus.....	65
Gambar 12. Potongan RPP Perbandingan Trigonometri	67
Gambar 13. Potongan RPP Aturansi Sinus dan Cosinus	69

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian.....	97
Lampiran 1. 1 Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran.....	97
Lampiran 1. 2 Pedoman Wawancara Perencanaan Pembelajaran	101
Lampiran 1. 3 Pedoman Wawancara Pelaksanaan Pembelajaran.....	103
Lampiran 1. 4 Pedoman Wawancara Pelaksanaan Pembelajaran.....	105
Lampiran 1. 5 Pedoman Wawancara Penilaian Pembelajaran	107
Lampiran 1. 6 Pedoman Dokumentasi	109
Lampiran 2. Data Wawancara	110
Lampiran 2. 1 Catatan Wawancara 1	110
Lampiran 2. 2 Catatan Wawancara 2	125
Lampiran 2. 3 Catatan Wawancara 3	131
Lampiran 2. 4 Catatan Wawancara 4	137
Lampiran 2. 5 Catatan Wawancara 5	142
Lampiran 2. 6 Catatan Wawancara 6	146
Lampiran 2. 7 Catatan Wawancara 7	160
Lampiran 3. Data Dokumentasi.....	164
Lampiran 3. 1 Jadwal Pelajaran.....	164
Lampiran 3. 2 Silabus Pembelajaran.....	165
Lampiran 3. 3 Program Tahunan	180
Lampiran 3. 4 Program Semester.....	181
Lampiran 3. 5 Rpp Perbandingan Trigonometri.....	183
Lampiran 3. 6 Rpp Aturansi Sinus.....	190
Lampiran 3. 7daftar Nilai Peserta Didik	198
Lampiran 3. 8 Foto Pelaksanaan Pembelajaran.....	201
Lampiran 3. 9 Foto Guru Membantu Peserta Didik Saat Belajar	201
Lampiran 3. 10 Foto Pelaksanaan Wawancara.....	202

Lampiran 4. Data Observasi	203
Lampiran 4. 1 Observasi 1.....	203
Lampiran 4. 2 Observasi 2.....	205
Lampiran 4. 3 Observasi 3.....	207
Lampiran 4. 4 Observasi 4.....	209
Lampiran 5. Cv Dan Surat-Surat	211
Lampiran 5. 1 Surat Keterangan Tema Skripsi	211
Lampiran 5. 2 Surat Penunjukan Pembimbing	212
Lampiran 5. 3 Surat Keterangan Bukti Seminar Proposal	213
Lampiran 5. 4 Surat Izin Permohonan Penelitian	214
Lampiran 5. 5 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	215
Lampiran 5. 6 Curriculum Vintae	216



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tinggi rendahnya peradaban sekelompok masyarakat dapat dilihat dari tinggi rendahnya pendidikan masyarakat tersebut. Tidak ada masyarakat bermartabat tinggi tanpa ditempuh melalui pendidikan. Di Indonesia setiap warga negara wajib untuk mengikuti pendidikan selama minimal 12 tahun sesuai pasal 6 ayat 1 UU No 20 tahun 2015. Dalam pelaksanaannya, peserta didik dapat memilih untuk belajar di sekolah umum, sekolah luar biasa, ataupun memilih sekolah inklusi.

Pada umumnya masyarakat tanpa berkebutuhan khusus akan menempuh pendidikan melalui sekolah umum, seperti SD, SMP, maupun SMA negeri/swasta, yang sudah banyak berjalan di masyarakat. Sekolah umum tidak diperuntukkan bagi peserta didik berkebutuhan khusus sebab dikhawatirkan kebutuhan khusus pada anak tersebut tidak terpenuhi baik sarana prasarana maupun tenaga pendidiknya (Wijoyo, 2021). Untuk itu peserta didik berkebutuhan khusus disarankan untuk masuk ke sekolah luar biasa atau sekolah inklusi. Peserta didik difabel tidak dapat serta merta masuk dan mengikuti pembelajaran di sekolah umum dikarenakan orientasi layanan pendidikan yang ada belum tentu dapat memenuhi kebutuhannya (Fajrillah, Mashadi, Zakiah, Nurjasmi, & Jannah, 2018).

Sekolah luar biasa umumnya menerima peserta didik dengan kebutuhan khusus yang sama, seperti berkebutuhan netra, rungu, wicara, dan lain sebagainya. Sekolah luar biasa menerapkan sistem pemisahan jenis keterbatasan peserta didik pada satu sekolah yang sama. Untuk itu dibentuklah inisial-inisial untuk sekolah luar biasa berupa abjad dengan

arti tertentu. Jika SLB A maka diperuntukkan untuk peserta didik difabel netra. Rata-rata buku yang ada di sekolah ini diisi oleh buku braille dan tape recorder. SLB B diperuntukkan peserta didik difabel rungu yang banyak menggunakan komunikasi dengan membaca gerak bibir, berbahasa isyarat menggunakan tangan, dan belajar dengan alat bantu dengar. SLB C diperuntukkan bagi peserta didik difabel grahita atau kemampuan intelegensi dibawah rata-rata yang sulit menempatkan diri di lingkungan. SLB D diperuntukkan bagi peserta didik difabel daksa atau kekurangan anggota tubuh. Sekolah berusaha mengembangkan potensi peserta didik agar dapat mandiri dan produktif di kemudian hari. SLB E diperuntukkan bagi peserta didik difabel laras atau kesulitan menyesuaikan diri. Dan SLB G diperuntukkan bagi peserta didik difabel ganda. Di Yogyakarta, jumlah sekolah luar biasa sebanyak 78 sekolah (Alizanovic, 2012).

Seiring perkembangan waktu, masyarakat mulai peduli dengan pendidikan peserta didik berkebutuhan khusus. Sekolah luar biasa selama perkembangan waktu sudah banyak berperan dalam membantu pendidikan peserta didik berkebutuhan khusus, tetapi masih banyak hal yang perlu dibenahi diantaranya kurangnya cara membentuk kemandirian dan kepercayaan diri peserta didik dengan lingkungan (Boli, 2022). Untuk mengatasi hal tersebut pemerintah memberikan solusi dengan mendirikan sekolah inklusi. Hal itu ditempuh agar peserta didik berkebutuhan khusus akan lebih dapat berdampingan dan membaaur dengan lingkungan masyarakat umum dan tidak akan kesulitan dengan dunia luar yang sangat beragam ketika lulus dari sekolah. Hal ini juga dapat memacu empati peserta didik normal lain agar lebih peka dan menerima terhadap teman yang memiliki kebutuhan khusus.

Suksesnya pendidikan inklusi dapat dilihat dari bagaimana interaksi sosial baik antara peserta didik berkebutuhan khusus, peserta didik yang lainnya, keluarga, dan pihak sekolah (Tarnoto, 2016). Menurut penelitian Reza (2015), peserta didik berkebutuhan khusus yang bersekolah di sekolah inklusi dapat diterima oleh peserta didik normal walaupun tidak seutuhnya. Beberapa bentuk diskriminatif yang ditemui diantaranya perbedaan perilaku, karena adanya stigma bahwa peserta didik yang berkebutuhan khusus menghambat kegiatan pembelajaran, memiliki nilai yang tidak bagus, dan kurang dapat bergaul dengan peserta didik lainnya. Tujuan dari pendidikan inklusi adalah untuk mengurangi bentuk eksklusif dari pendidikan itu sendiri, hanya saja masih terdapat problematika yang masih belum diketahui baik oleh peserta didik, keluarga, pihak sekolah, masyarakat, maupun oleh pemerintah (Pratiwi, Maghfiroh, Andika, Marcela, & Afifah, 2022). Pendidikan inklusi selain memberikan kesempatan untuk mengurangi tingkat diskriminatif kepada peserta didik berkebutuhan khusus, juga sebagai media promosi nilai sosial untuk membangun perubahan dan kesadaran masyarakat (Setiawan & Apsari, 2019). Dalam pendidikan inklusi peran guru sangatlah penting, tetapi masih terdapat guru yang diskriminatif terhadap peserta didik berkebutuhan khusus, hal ini menjadi salah satu problematika yang ada dalam terlaksananya pendidikan inklusi (Setianingsih, 2018).

Masih banyak peserta didik dengan kebutuhan khusus yang belum mendapatkan pendidikan yang memadai sesuai haknya, yaitu sebesar 35 persen dari seluruh peserta didik difabel yang ada di Indonesia (Prambadi, 2021). Hal ini dikarenakan masih terdapat beberapa wilayah di Indonesia yang belum memiliki sekolah luar biasa ataupun sekolah inklusi. Saat ini di Indonesia baru terdapat sekitar 2.500 sekolah luar biasa dan 124.000

sekolah inklusi. Wilayah Sumatra Utara dan Papua Barat belum memiliki sekolah untuk peserta didik berkebutuhan khusus. Di Yogyakarta, sekolah inklusi yang ada yaitu SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta, SMK Muhammadiyah 2 Danurejan Yogyakarta, SMK Muhammadiyah 4 Yogyakarta, SMA Stela Duce 2 Yogyakarta, SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta, dan MAN 2 Sleman.

Berdasarkan penelitian Nani (2017) 45% peserta didik menganggap matematika sulit berdasarkan wawancara 20 peserta didik kelas V SD di Kendari. Ketika keyakinan peserta didik terhadap kemampuan dalam pembelajaran matematika peserta didik rendah, peserta didik akan mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah matematika karena dianggap kemampuan matematikanya rendah (Subaidi, 2016). Kondisi kelas yang tidak kondusif, kurangnya kemampuan guru matematika, banyaknya rumus yang harus dipelajari, harapan orang tua yang terlalu tinggi, dan kesulitan menyelesaikan soal menimbulkan kecemasan peserta didik dalam pelajaran matematika (Anditya & Murtiyasa, 2016). Kurangnya pemahaman konsep dan rasa ingin tahu yang rendah menyebabkan peserta didik kesulitan belajar matematika (Putridayani & Chotimah, 2020). Materi yang sulit dipahami, guru yang hanya memberikan latihan soal, dan lingkungan tempat belajar yang kurang kondusif menjadi permasalahan pembelajaran matematika yang dialami peserta didik (Hakiim & Hidayati, 2021).

Matematika adalah mata pelajaran yang ada di seluruh jenjang pendidikan baik sekolah umum, sekolah luar biasa, maupun sekolah inklusi. Mata pelajaran ini masih dianggap sulit oleh banyak peserta didik karena muatan materi yang bersifat abstrak. Materi matematika kebanyakan mengandung informasi visual menyebabkan peserta didik

difabel netra mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran (Rumantiningih, Astuti, & Purwoko, 2020). Berdasarkan penelitian Suherman (2019) menyatakan bahwa peserta didik difabel netra dalam pembelajaran matematika hanya terhambat mengenai bagaimana memvisualisasikan materi yang ada, tetapi tetap mampu melakukan pengetahuan deklaratif berupa mengingat informasi, menyajikan informasi dengan bahasa sendiri, membandingkan konsep, mengetahui kesulitan, strategi, sumber, dan tujuan belajarnya. Salah satu hambatan peserta didik difabel netra dalam pembelajaran matematika adalah menggunakan media pembelajaran karena belum terbiasa (Novitasari & Fathoni, 2022).

Walaupun pelajaran matematika dianggap sulit oleh peserta didik, tetapi matematika adalah pelajaran yang penting dalam kehidupan. Dengan atau tanpa disadari matematika ditemui peserta didik dalam keseharian. Sejak kecil, matematika menjadi ilmu yang sentral dalam kehidupan sehari-hari (Huda & Mutia, 2017). Keterkaitan antara topik matematika dengan disiplin ilmu lain, dan kehidupan sehari-hari adalah koneksi matematika (Meylinda & Surya, 2017). Tidak hanya menekankan pada kognitif siswa, matematika diharapkan dapat membentuk pribadi yang terampil dalam memanfaatkan matematika dalam kehidupan sehari-hari (Selvianiresa, 2017).

Analisis keterlaksanaan pembelajaran adalah tahap awal yang perlu dilakukan oleh seorang pendidik sebelum mengembangkan desain dan media pembelajaran (Muslihatin, 2022). Analisis pembelajaran dapat dilakukan untuk melihat apakah siswa mengalami kejenuhan pada proses pembelajaran yang dilaksanakan atau tingkat efektifitas pembelajaran yang dilakukan (Pawicara & Conilie, 2020). Analisis juga dilakukan untuk melihat kesesuaian model dengan materi dan kondisi peserta didik juga

guru (Tayeb, 2017). Analisis pembelajaran merupakan sebuah proses berbentuk kegiatan sistematis untuk mengetahui tujuan, langkah, dan kompetensi dasar yang harus dicapai.

Penelitian ini berusaha menjabarkan bagaimana jalannya pembelajaran matematika yang terdapat peserta didik berkebutuhan khusus difabel netra di MAN 2 Sleman. Selain itu penelitian ini juga berusaha merumuskan kekurangan serta memberikan alternatif penyelesaiannya. Pentingnya penelitian ini adalah sebagai bentuk kepedulian peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran matematika inklusi agar lebih banyak lagi sekolah inklusi yang berhasil khususnya di Yogyakarta. Alasan penelitian dilaksanakan di MAN 2 Sleman adalah telah terdapat kelas inklusi sejak tahun 1968 dimana kepala sekolah pertama saat itu juga seorang difabel netra (Fauziah, Munsyifah, & Purwanto, 2021). Akses yang dimiliki MAN 2 Sleman antara lain orientasi dan mobilitas lingkungan sekolah sejak dini dengan adanya jalur pemandu bagi peserta didik difabel netra dan toilet khusus difabel netra (Ardiansyah, 2019). MAN 2 Sleman memiliki fasilitas untuk peserta didik difabel netra berbentuk jalur pemandu, toilet disabilitas, dan kebijakan bebas biaya SPP bagi peserta didik difabel netra (Astuti, 2019). Implementasi kurikulum inklusi di MAN 2 Sleman sudah baik, hanya saja perlu realisasi lebih matang mengenai fasilitas, pendidik, dan pelatihan bagi pendidik di kelas inklusi (Munsyifah & Purwanto, 2021). Selain itu, salah satu kelebihan yang dimiliki MAN 2 Sleman adalah peserta didik difabel netra yang berprestasi seperti juara 3 kompetisi IAYSF 2021 ((MINA), 2021). Selain itu, analisis keterlaksanaan pembelajaran matematika di kelas inklusi belum pernah dilaksanakan di MAN 2 Sleman

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, dapat diambil beberapa permasalahan yang ada ketika melaksanakan proses pembelajaran matematika di kelas inklusi sebagai berikut :

1. Jumlah sekolah inklusi dan sekolah luar biasa masih terbatas dan belum tersedia di beberapa wilayah tertentu di Indonesia.
2. Matematika adalah pelajaran yang dianggap sulit karena bersifat abstrak, terlebih untuk peserta didik difabel netra.
3. Pemahaman masyarakat mengenai sekolah inklusi sudah ada, akan tetapi masih terdapat masyarakat, peserta didik, maupun guru yang membedakan sikap kepada peserta didik difabel netra.
4. Belum pernah dilaksanakan analisis keterlaksanaan pembelajaran matematika di MAN 2 Sleman

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah, agar permasalahan yang dikaji dapat terfokus dan tidak terjadi penyimpangan terhadap apa yang menjadi tujuan dilaksanakannya penelitian, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian. Peneliti membatasi ruang lingkup penelitian pada hal-hal berikut.

1. Penelitian ini dilakukan di MAN 2 Sleman Tahun Pelajaran 2022/2023 pada kelas X semester 2.
2. Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) dibatasi hanya pada peserta didik dengan kesulitan dalam penglihatan atau difabel netra.
3. Proses pembelajaran matematika dibatasi pada saat perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan tahap penilaian serta

tindak lanjut yang mencakup interaksi guru dan peserta didik (normal dan ABK) serta peserta didik dan peserta didik.

D. Rumusan Masalah.

Secara ringkas masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang yang ada dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran matematika di kelas inklusi peserta didik difabel netra?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran matematika di kelas inklusi peserta didik difabel netra?
3. Bagaimana penilaian pembelajaran matematika di kelas inklusi peserta didik difabel netra?
4. Apakah yang menjadi kendala selama proses pembelajaran matematika di kelas inklusi peserta didik difabel netra?
5. Apa upaya yang sudah dilakukan untuk menangani kendala selama pembelajaran matematika di kelas inklusi peserta didik difabel netra?

E. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai berdasarkan rumusan masalah yang telah dituliskan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran matematika di kelas inklusi peserta didik difabel netra.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran matematika di kelas inklusi peserta didik difabel netra.
3. Mendeskripsikan penilaian pembelajaran matematika di kelas inklusi peserta didik difabel netra.

4. Menjelaskan kendala yang dialami saat proses pembelajaran matematika di kelas inklusi peserta didik difabel netra.
5. Menjelaskan upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala selama pembelajaran matematika di kelas inklusi peserta didik difabel netra.

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini manfaat yang ingin dicapai berdasarkan tujuan penelitian dapat dibagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah memberikan masukan dan wawasan tentang pendidikan inklusi berupa proses perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran matematika di kelas inklusi beserta kendala dan upaya penanganan dari kendala yang telah dilakukan. Manfaat lainnya adalah sebagai bahan referensi untuk penelitian sejenis di masa mendatang.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk lebih mengembangkan pendidikan inklusi.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk penyempurnaan cara mengajar dalam proses pembelajaran matematika di kelas inklusi.
- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menjadi sarana dan media dalam menambah wawasan dan pengetahuan mengenai gambaran tentang kelas inklusi dengan peserta didik difabel netra didalamnya.
- d. Bagi sekolah inklusi lain, penelitian ini dapat menambah rujukan sebagai dasar pelaksanaan pembelajaran.

G. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional ini berguna untuk pembaca supaya mudah dalam memahami kata kata yang dianggap asing pada penulisan ini :

1. Analisis adalah penyelidikan dan penguraian bagian dan antar bagian untuk mendapatkan pengertian secara menyeluruh.
2. Keterlaksanaan Pembelajaran adalah proses kegiatan antara peserta didik dan guru yang dilakukan dalam institusi tertentu dengan tujuan menambah pengetahuan sesuai silabus.
3. Matematika adalah ilmu yang mempelajari bilangan, hubungan antar bilangan, bangun ruang, prosedur operasional yang digunakan dalam penyelesaian masalah mengenai bilangan.
4. Peserta didik adalah seseorang yang belajar dan memerlukan bimbingan serta arahan dalam proses pembelajaran di sekolah.
5. Difabel netra adalah seseorang yang memiliki kelainan atau kekurangan dalam saraf mata sehingga kesulitan atau tidak dapat melihat.
6. Inklusi adalah proses dua arah untuk meningkatkan peran peserta didik dalam pembelajaran untuk mengidentifikasi dan mengurangi hambatan dalam proses belajar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV yang telah dipaparkan, maka peneliti menarik kesimpulan mengenai keterlaksanaan pembelajaran matematika peserta didik difabel netra di kelas inklusi di MAN 2 Sleman. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran matematika kelas X IPS dapat diuraikan menjadi tiga pokok pembahasan, yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Selama proses pembelajaran, terdapat kendala yang dialami baik oleh guru mata pelajaran ataupun peserta didik difabel netra yang dapat diselesaikan dengan solusi yang telah dilakukan. Maka dapat disimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Proses perencanaan pembelajaran di kelas inklusi dimulai sejak peserta didik akan masuk ke MAN 2 Sleman. Diagnosis awal dilaksanakan oleh guru pendamping khusus untuk melihat kemampuan awal peserta didik difabel netra baik kemampuan akademiknya maupun kemampuan melihatnya. Sedangkan sebelum masuk kelas, guru mata pelajaran melakukan diagnosis awal mengenai pemahaman peserta didik difabel netra dan peserta didik normal dalam pemahaman materi prasyarat sebelum memasuki materi yang akan diberikan. Setelah itu guru mata pelajaran menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran, silabus, dan dokumen administratif lainnya.

2. Selama proses pelaksanaan pembelajaran guru mata pelajaran matematika menggunakan metode pembelajaran ceramah, dimana peserta didik diberikan penjabaran materi oleh guru baik secara lisan maupun

tertulis. Materi yang ditempuh selama masa penelitian adalah trigonometri, dan belum terdapat media pembelajaran yang memudahkan bagi peserta didik difabel netra untuk memahaminya, maka guru memberikan contoh soal langsung untuk pemahaman peserta didik secara menyeluruh dan meminta peserta didik difabel netra menghafalkan nilai \sin \cos \tan untuk mempermudah memahami materi yang diberikan.

3. Setelah melaksanakan pembelajaran, guru melaksanakan evaluasi dengan memberikan soal untuk dikerjakan peserta didik baik peserta didik difabel netra maupun peserta didik normal. Soal yang diberikan untuk melihat pemahaman dan kemampuan peserta didik mengenai materi yang telah disampaikan. Pelaksanaan evaluasi ini tidak berbentuk ujian ataupun penilaian. Penilaian dilaksanakan pada akhir pembelajaran pada bab tertentu, hal ini dimaksud agar peserta didik tidak merasa terbebani ketika akan pembelajaran matematika. Pembelajaran matematika yang dilaksanakan dengan tanpa membedakan bagi peserta didik difabel netra maupun peserta didik normal memberikan ruang agar peserta didik dapat saling berinteraksi positif satu dengan yang lainnya, memahami kebutuhan satu sama lain, dan saling membantu dalam proses pembelajaran.

4. Kendala yang dialami selama pelaksanaan pembelajaran adalah media pembelajaran yang belum tersedia untuk materi trigonometri, penjelasan guru dan teman sebangku peserta didik difabel netra terkadang kurang memberikan penjelasan pada peserta didik difabel netra, materi prasyarat yang masih belum dikuasai peserta didik baik peserta didik difabel netra maupun peserta didik normal, dan waktu yang terbatas untuk seluruh materi disampaikan ketika pembelajaran di kelas.

5. Untuk solusi yang telah dilakukan adalah guru mencoba menjelaskan semaksimal mungkin dengan peralatan yang ada dan peserta

didik difabel netra mencoba memanfaatkan media seperti kertas dan alat tulis braille untuk mencatat materi: kemudian peserta didik difabel netra mencoba untuk mencari penjelasan mengenai materi yang belum dipahami dengan bertanya pada saudara, kakak kelas, ataupun media seperti google dan youtube: kemudian guru juga memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya diluar jam pelajaran jika masih terdapat materi yang belum dipahami.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik difabel netra

Dari hasil penelitian observasi dan wawancara, peneliti memberikan saran kepada peserta didik difabel netra untuk dapat lebih memanfaatkan kelebihan yang dimilikinya berupa ingatan yang kuat. Beberapa materi matematika yang bersifat abstrak dan tidak memiliki alat peraga seperti trigonometri akan sulit dipahami oleh peserta didik difabel netra, tetapi jika siswa mampu memahami dan menghafalkan nilai dari \sin \cos \tan , akan lebih mempermudah proses pembelajaran bagi peserta didik. Selain itu, dengan menambah relasi atau pertemanan dengan kakak kelas maupun teman sekelas, diharapkan juga dapat mempermudah keterlaksanaan pembelajaran bagi peserta didik baik dengan kebutuhan khusus maupun peserta didik normal.

2. Bagi guru mata pelajaran matematika

Bagi guru, peneliti sedikit memberikan saran untuk lebih memperhatikan peserta didik difabel netra dikarenakan GPK yang tidak

membersamai peserta didik difabel netra di dalam kelas setiap saat. Hal yang mungkin dilakukan adalah dengan membawa alat peraga yang mempermudah peserta didik membayangkan bagaimana materi yang disampaikan, lebih sering berinteraksi dan berdiskusi dengan peserta didik dan bukan hanya menjelaskan sambil menulis di papan tulis. Guru juga dapat merekam audio pembelajaran dikelas agar dapat didengarkan kembali oleh peserta didik jika memungkinkan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti sangat berharap agar adanya tindak lanjut dari penelitian ini berupa pengembangan baik berupa media pembelajaran ataupun rancangan pembelajaran yang lebih efektif dan menarik untuk dilaksanakan di kelas inklusi dengan peserta didik difabel netra didalamnya. Sehingga, besar harapan peneliti agar keterlaksanaan pembelajaran matematika di kelas inklusi dengan peserta didik difabel netra akan terus mengalami kemajuan dan perbaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- (MINA), M. N. (2021, Oktober 26). *Siswa Tunanetra MAN 2 Sleman Raih Prestasi IAYSF 2021 Iran*. Dipetik Desember 25, 2022, dari MINA News.net: <https://minanews.net/siswa-tunanetra-man-2-sleman-raih-prestasi-iaysf-2021-iran/>
- Abdullah, N. (2013). Mengenal Anak Berkebutuhan Khusus. *Magistra* , 25(86), 1.
- Abdullah, R. (2018). Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Penyusunan RPP Yang Baik Dan Benar Melalui Pendampingan Berbasis MGMP Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2017/2018 SMP Negeri 1 Ambalawi. *Jurnal Ilmiah Mandala Education* , 4 (1), 67-78.
- Alizanovic, V. (2012). *Biaya Pendidikan SLB (Sekolah Luar Biasa) di Jogja*. Diambil kembali dari IMAOS Lelananging Jagad: <https://www.imaos.id/neraca/biaya-slb-jogja/>
- Amalia, N., & Kurniawati, F. (2021). Studi Literatur : Peran Guru Pendidikan Khusus di Sekolah Inklusi. *Jurnal Kependidikan : Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan* , 361-371.
- Anditya, R., & Murtiyasa, B. (2016). Faktor-Faktor Penyebab Kecemasan Matematika. *Universitas Muhammadiyah Surakarta* .
- Anggraeni, P., & Akhbar, A. (2018). Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dan Proses Pembelajaran. *Jurnal Persona Dasar* , 6(2).
- Ardiansyah, A. (2019). Aksesibilitas Fisik Bagi Siswa Tunanetra Di (Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusi) MAN 2 Sleman. *WIDIA ORTODIDAKTIKA* , 8 (6), 540-549.
- Ardiantoro, G., Kusmayadi, T. A., & Riyadi, R. (2017). Profil Keterampilan Geometri Siswa Tunanetra di Sekolah Inklusi pada Materi Segiempat (Studi Kasus di SMP MIS Surakarta). *jurnal.fkip.uns* .
- Arifin, A. M., Pujiastuti, H., & Sudiana, R. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran STEM dengan Augmented Reality untuk

Meningkatkan Kemampuan Spasial Matematis Siswa. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika* , 7 (1), 59-73.

- Arikuntoro, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
- Astuti, E. N. (2019). Pelaksanaan Pendidikan Inklusif Bagi Siswa Tunanetra di MAN 2 Sleman. *WIDIA ORTOdiDAKTIKA* , 8 (11), 1174-1180.
- Aulia, W. (2019). Cara Belajar Siswa Tunanetra Dalam Pembelajaran Matematika Kelas X (Studi Kasus di SMK Negeri 7 Padang). *SKRIPSI UNP* .
- Bariyah, L. (2014). Analisis Kesesuaian RPP Dan Pelaksanaan Pembelajaran Guru SMPN Di Kabupaten Mojokerto Pada Sub Materi Fotosintesis Dengan Kurikulum 2013. *BioEdu* , 3 (3).
- Boli, P. (2022). Problematika Orang Tua Pada Era Pandemi Covid-19 Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus Tunanetra Di Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Bantul. *Jurnal Pendidikan dan Konserling* , 4 (2), 304-309.
- Damayanti, E. (2019). Perilaku Metakognisi Siswa Tunanetra Dalam Pembelajaran Matematika Di SLB A Bina Insani Bandar Lampung. *SKRIPSI UIN Raden Intan Lampung* .
- Darma, I. P., & Rusyidi, B. (2015). Pelaksanaan Sekolah Inklusi Di Indonesia. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat* , 2.2.
- Darma, I. P., & Rusyidi, B. (2015). Pelaksanaan Sekolah Inklusi Di Indonesia. *Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat* , 2(2).
- Dewi, N. K. (2017). Manfaat Program Pendidikan Inklusi Untuk AUD. *Jurnal Pendidikan Anak* , 6(1), 12-19.
- Dewi, P. D., Ramadhani, D. A., Mukarromah, K., Rahayu, M., & Aeni, A. N. (2022). Efektivitas Pelaksanaan Pembelajaran Terpadu Di Sekolah Dasar Selama Pandemi Covid-19 Berdasarkan Perpektif Guru. *Jurnal Cakrawala Pendas* , 8 (1), 82-93.

- Dick, W., Carey, L., & Carey, J. O. (2001). *The Systematic of Design of Instruction*. New York: Longmann.
- DIKPORA. (2022, Juni). *Rekapitulasi data siswa ABK Pendidikan Khusus (SLB) mulai dari jenjang TK - SMA*. Diambil kembali dari DIKPORA: <https://dikpora.jogjaprovo.go.id/pklk/pkslb/data>
- Dulisanti, R. (2015). Penerimaan Sosial Dalam Proses Pendidikan Inklusi (Studi Kasus Pada Proses Pendidikan Inklusif Di SMK Negeri 2 Malang). *Indonesia Journal of Disability Studies* , 2 (1),.
- Ekayani, N. L. (2017). Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja* , 2(1), 1-11.
- Fajrillah, F., Mashadi, M., Zakiah, Z., Nurjasmii, N., & Jannah, M. (2018). Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Pendidikan Inklusi Di Kabupaten Pidie Jaya. *Jurnal Geuthee: Penelitian Multidisiplin* , 1(1), 13-20.
- Fauziah, N., Munsyifah, A., & Purwanto, M. R. (2021). Evaluasi Kurikulum Pendidikan Inklusi Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman Yogyakarta. *At-Thullab Jurnal Mahasiswa Studi Islam* , 3(1), 641-649.
- Ghong, M. D., & Almanshur, F. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sleman, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hadi, F. (2014). Analisis Proses Pembelajaran Matematika Pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Slow Learners Di Kelas Inklusi (Penelitian Dilakukan Di SD Al Firdaus Surakarta). *TESIS UNS* .
- Hakiim, S., & Hidayati, F. H. (2021). Problematika Pembelajaran Daring Materi Kesebangunan dan Kekongruenan Ditinjau dari Siswa. *Polynom: Journal in Mathematics Education* , 1 (1), 44-52.
- Harmony, J., & Theis, R. (2012). Pengaruh Kemampuan Spasial Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 9 Kota Jambi. *Edumatica: Jurnal Pendidikan Matematika* .
- Herawati. (2020). Memahami Proses Belajar Anak. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak* , 4(1). 27-48.

- Hermawan, A. (2014). Konsep Belajar Dan Pembelajaran Menurut Al-Ghazali. *Jurnal Qathruna* , 84-98.
- Herwanto, S. (2013). Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Perkalian Melalui Media Abakus Bagi Siswa Tunanetra. *Pendidikan Luar Biasa* , 1(1).
- Huda, M., & Mutia, M. (2017). Mengeal Matematika Dalam Prespektif Islma. *FOKUS : Jurnal Kajian Keislaman Dan Kemasyarakatan* , 2(2), 182.
- Indrawati, & Setiawan, W. (2009). *Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*. Jakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan IPA.
- Jauhari, A. (2017). Pendidikan Inklusi Sebagai Alternatif Solusi Mengatasi Permasalahan Sosial Anak Penyandang DISabilitas. *IJTIMAIYA : Journal of Social Teaching* , 1(1).
- Khabibah, N. (2017). Penanganan Instruksional Bagi Anak Lambat Belajar (Slow Learner). *DIDAKTIKA: Jurnal Pemikiran Pendidikan* , 19(2), 26-32.
- Khayati, N. A., Muna, F., Oktaviani, E. D., & Hidayatullah, A. F. (2020). Peranan Guru Dala Pendidikan Inklusif Untuk Pencapaian Program Tujuan Pembengunan Berkelanjutan(SDG's). *Jurnal Komunikasi Pendidikan* , 4.1 (55-61).
- Kurniasih, N., Astuti, E. P., & Kurniawan, H. (2016). Pengembangan Puzzegi (Puzzle Segi Empat) Sebagai Media Pembelajaran Matematika Pada Siawa Tuna Netra. *Prosiding Seminar dan Pendidikan Matematika* .
- Kurniawan, I. (2017). Implementasi Pendidikan Bagi Siswa Tunanetra Di Sekolah Dasar Inklusi. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* , 4(08), 16.
- Listyaningtyas, R. (2016). Pembelajaran Menulis Braille Dengan Reglet Pada Anak Tunanetra Kelas 1 SD Di SLBN A Bandung. *Jurnal Unik : Pendidikan Luar Biasa* , 1(1).

- Majid, A. (2008). *Perencanaan Pembelajaran : Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mambela, S. (2018). Tinjauan Umum Masalah Psikologis dan Masalah Sosial Individu Penyandang Tunanetra. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unipa Surabaya* , 14(25), 65-73.
- Meylinda, D., & Surya, E. (2017). Kemampuan Koneksi Dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Matematika* , 1(1), 1-12.
- Mokoagow, S. (2021). Peran Guru Pendamping Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Journal of Elementary Educational Research* , 20-26.
- Munsiyah, A., & Purwanto, M. R. (2021). Evaluasi Kurikulum Pendidikan Inklusi Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman Yogyakarta. *At-Thullab: Jurnal Mahasiswa Studi Islam* , 3 (1), 641-649.
- Muslihatin, A. A. (2022). Analisis Proses Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Jaringan (Daring) di MI Ma'arif NU 6 Karyamukti Lampung Timur Pada Masa Pandemi. *Tesis UIN Sunan Kalijaga* .
- Muslihudin, M., & Arumita, A. W. (2016). PEMBUATAN MODEL PENILAIAN PROSES BELAJAR MENGAJARPERGURUAN TINGGI MENGGUNAKAN FUZZY SIMPLE ADDITIVEWEIGHTING (SAW) (Sudi : STMIK Pringsewu. *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Multimedia 2016* .
- Nadhirin, A. U., & Surur, A. M. (2020). Manajemen Waktu Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Pada TK Dharma Wanita 1 Baleturi. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* , 5(2), 81-94.
- Novitasari, A., & Fathoni, A. (2022). Peran Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu* , 6(4), 5969-5975.
- Nugroho, W. S., & Minsih. (2018). Sistem Pakar Diagnosis Anak Inklusi Memanfaatkan Fasilitas Interaksi Berbasis Multimedia. *JRSI (Jurnal Rekayasa Sistem dan Industri)* , 54-59.

- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *Padangsidipuang.ac.id* .
- Pawicara, R., & Conilie, M. (2020). Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Kejenuhan Belajar Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Jember di Tengah Pandemi Covid-19. *ALVEOLI : Jurnal Pendidikan Biologi* , 1(1), 29-38.
- Piaget, J., & Inhelder, B. (1969). *The Psychology of The Child (2nd ed.)*. Basic Books.
- Prambadi, G. A. (2021, Agustus 24). *Kemendikbudristek: Terus Perkuat Peran Sekolah Inklusif*. Dipetik Desember 25, 2022, dari REPUBLIKA:
<https://www.republika.co.id/berita/qyc8k1456/kemendikbudristek-terus-perkuat-peran-sekolah-inklusif>
- Praptaningrum, A. (2020). Penerapan Bahan Ajar Audio Untuk Anak Tunanetra Tingkat SMP Di Indonesia. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran* , 5(1), 1-19.
- Pratiwi, L. T., Maghfiroh, M. N., Andika, D. S., Marcela, I. N., & Afifah, A. F. (2022). Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Pelaksanaan Sekolah Inklusi Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata* , 3(2), 314-318,.
- Purwanto. (2018). *Teknik Penyusunan Instrumen*. Magelang: StaiaPress.
- Purwanto, M. N. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Putridayani, I. B., & Chotimah, S. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Pada Materi Peluang. *MAJU: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* , 7 (1),.
- Rahmawati, H. K. (2018). Kegiatan Pengembangan Diri Dalam Menggali Potensi Anak Tunanetra Di Panti Tunanetra Aisyiyah Ponorogo. *Konserling Edukasi:mJournal of Guidance and Counserling 2* , 2(1).
- Ratumanan, T. G., & Tetelepta, Y. (2019). Analisis Pembelajaran Matematika Berdasarkan Kurikulum 2013 pada SMA Negeri 1

- Masohi. *Jurnal Magister Pendidikan Matematika (JUMADIKA)* , 1 (1), 25-34.
- Ridla, M. J. (2002). *Al-Fikr Al-Tarbawiyy Al-Islamiyyu Muqaddimat Fi Ushulih Al-Ijtima'iyati Wa Al-Aqlaniyyat*.
- Rumantiningasih, D. K., Astuti, E. P., & Purwoko, R. Y. (2020). Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Tunanetra Melalui Pengembangan Media Pendikar Berkode Braille. *Fibonacci: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika* , 6(2), 105-114.
- Rumantiningasih, D. K., Astuti, E. P., & Purwoko, R. Y. (2020). Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Tunanetra Melalui Pengembangan Media Pandikar Berkode Braille. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika* , 6(2), 105-114.
- Sari, F. P. (2021). Strategi Penggunaan Al-Qur'an Braille Sebagai Media Dakwah Bagi Difabel Netra. *Jurnal Manajemen Dakwah* .
- Selvianiresa, D. (2017). Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Pada Materi Nilai Tempat Mate Pelajaran Matematika di Kelas 1 SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* , 2(1), 65-73.
- Setianingsih, E. S. (2018). Penerimaan dan Sikap Guru Terhadap Keberadaan Abk di Sekolah. *Empati-Jurnal Bimbingan dan Konsering* , 5(1).
- Setiawan, E., & Apsari, N. C. (2019). Pendidikan Inklusif: Upaya Mewujudkan Kesetaraan dan Non Diskriminatif di Bidang Pendidikan bagi Anak Disabilitas (AdD). *Sosio Informa: Kajian Permasalahan Sosial dan Usaha Kesejahteraan Sosial* , 5(3).
- Siregar, N. R. (2017). Persepsi Siswa Pada Pelajaran Matematika: Studi Pendahuluan Pada Siswa yang Menyenangi Game. *Prosiding Temu Ilmiah Nasional X Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia* , 1.
- Somantri, S. (2006). *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Subaidi, A. (2016). Self-Efficacy Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika. *Sigma* , 1 (2), 64-68,.

- Subali, B., Aulia, L. N., & Susilo, S. (2019). Upaya Peningkatan Kemandirian Belajar Belajar Siswa Dengan Model Problem Baed Learning Berbantuan Media Edmodo. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA* , 5(1), 69-78.
- Suherman, Damayanti, E., & Septuri. (2019). Pengetahuan Deklaratif Siswa Tunanetra Dalam Pembelajaran MAtematika. *Inovasi Pembelajaran: Jurnal Kelitbang* , 7(2), 173-173.
- Sukadari. (2019). *Model Pendidikan Inklusi Dalam Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*. Sleman: Kanwa Publisher.
- Supriyono. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat belajar Siswa SD. *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar* .
- Suryapermana, N. (2017). Manajemen Perencanaan Pembelajaran. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* , 3 (02), 183-193.
- Tarnoto, N. (2016). Permasalahan-Permasalahan Yang Dihadapi Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusi Pada Tingkat SD. *Humanitas: Jurnal Psikologi Indonesia* , 13(1), 50-61.
- Tayeb, T. (2017). Analisis dan Manfaat Model Pembelajaran. *AULADUNA : Jurnal Pendidikan Dasar Islam* , 4(2), 48-55.
- Utari, T., & Hartono, H. (2019). Muatan Penalaran dan Pembuktian Maematis pada Buku Teks Matematika SMA Kelas X Kurikulum 2013. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika* , 6(1), 1-13.
- Veranita, A. (2012). Analisis Proses Pembelajaran Matematika Pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Learning Disabilities Di Kelas Inklusi. *TESIS UNS* .
- Wijoyo, H. (2021). *Ektivitas Proses Pembelajaran Masa Pandemi*. Sumatra Baran: Insan Cendikia Mandiri Publiser.
- Wulansari, A. N. (2020). Analisis Kemampuan Spasial Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Matematika. *Prosiding Sesiomadika* , 2 (1b).

- Yuhana, A. N., & Aminy, F. A. (2019). Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor Dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* , 79-96.
- Zogoto, M. M., Yarni, N., & Dakhi, O. (2019). Perbedaan Individu Dari Gaya Belajarnya Serta Iplikasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)* , 2(2). 259-265.

